

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/  
*31 DECEMBER 2016 AND 2015***

	Halaman/ Page	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDER</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	-1-2-	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-3-	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	-4-	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	-5-	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	-6-55-	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool  
Alamat kantor : Menara Matahari,  
Lantai 15 Jl. Bulevar  
Palem Raya No.7  
Lippo Village,  
Tangerang 15811  
Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/7  
(sesuai kartu RT. 012/RW. 005  
identitas) Kec. Sukapura,  
Jakarta Utara  
No. Telepon : (021) 547 5333  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Eddy Harsono Handoko  
Alamat kantor : Menara Matahari,  
Lantai 15 Jl. Bulevar  
Palem Raya No. 7  
Lippo Village,  
Tangerang 15811  
Alamat domisili : Jl. Niaga Hijau Raya No.51  
(sesuai kartu RT. 001/RW. 017  
identitas) Kel. Pondok Pinang,  
Kec. Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : (021) 547 5333  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk;

*We, the undersigned:*

1. Name : Bunjamin J. Mailool  
Office address : Menara Matahari,  
15th floor Jl. Bulevar  
Palem Raya No.7  
Lippo Village,  
Tangerang 15811  
Home address : Gading Griya Lestari C1/7  
(as stated in ID) RT. 012/RW. 005  
Kec. Sukapura,  
North Jakarta  
Phone number : (021) 547 5333  
Title : President Director
2. Name : Eddy Harsono Handoko  
Office address : Menara Matahari,  
15th floor Jl. Bulevar  
Palem Raya No. 7  
Lippo Village,  
Tangerang 15811  
Home address : Jl. Niaga Hijau Raya No.51  
(as stated in ID) RT. 001/RW. 017  
Kel. Pondok Pinang,  
Kec. Kebayoran Lama  
South Jakarta  
Phone number : (021) 547 5333  
Title : Director

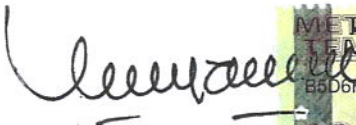

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk's financial statements;


- |  |   |
|--|---|
| 2. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>PT Matahari Department Store Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>              |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the PT Matahari Department Store Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                             |
| b. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Matahari Department Store Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk.  | 4. <i>We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk's internal control systems.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/  
*For and on behalf of the Board of Directors*

  
 **Bunjamin J. Mailool**  
Presiden Direktur/  
*President Director*



  
**Eddy Harsono Handoko**  
Direktur/  
*Director*

Jakarta, 14 Februari/ *February* 2017





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Matahari Department Store Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***  
*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001*  
*T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Matahari Department Store Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Matahari Department Store Tbk as of 31 December 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
14 Februari/February 2017

**Subianto, S.E., CPA**

Surat Ijin Praktik Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1022



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,712,844	4	946,658	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	73,137		39,312	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	16,558		30,848	third parties -
- pihak berelasi	4,871	24c	5,866	related parties -
Persediaan	995,276	5	1,007,811	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid tax
- pajak lain-lain	-	12a	53,899	other tax -
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- sewa	116,526	7	90,361	lease -
- lain-lain	19,502		9,551	others -
Uang muka sewa	5,599	7	64,856	Rental advances
Aset lancar lainnya	29,739		23,779	Other current assets
	<u>2,974,052</u>		<u>2,272,941</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Uang muka pembelian aset tetap	80,220		44,235	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	40,219	12d	38,416	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.383.834; 31 Desember 2015: Rp 1.127.519)	979,858	6	876,566	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,383,834 31 December 2015: Rp 1,127,519)
Sewa jangka panjang	396,110	7	370,325	Long-term lease
Uang jaminan	135,669		133,636	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	252,750	8	153,172	Other non-current assets
	<u>1,884,826</u>		<u>1,616,350</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<u>4,858,878</u>		<u>3,889,291</u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas lancar</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,662,533	9	1,551,619	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	127,670	10	151,179	third parties -
- pihak berelasi	945	24c	945	related parties -
Utang pajak		12b		Taxes payable
- pajak penghasilan badan	4,951		97,608	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	29,993		12,749	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	405,378	11	280,046	third parties -
- pihak berelasi	45,329	11, 24c	51,134	related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	240,762	21	206,349	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	70,793		87,385	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>2,588,354</u>		<u>2,439,014</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas tidak lancar</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	415,281	21	344,110	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>415,281</u>		<u>344,110</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,003,635</u>		<u>2,783,124</u>	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.917.918.080 lembar saham yang terdiri dari:				Authorised capital 3,911,120,640 shares, issued and fully paid 2,917,918,080 shares that consist of:
6.168.960 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				6,168,960 type A shares with par value Rp 5,000 per share (full amount);
259.096.320 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh);				259,096,320 type B shares with par value Rp 350 per share (full amount);
2.652.652.800 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh)	386,794	14	386,794	2,652,652,800 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,571,934)	15	(3,571,934)	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	4,923,986		4,174,910	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,855,243</u>		<u>1,106,167</u>	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>4,858,878</u>		<u>3,889,291</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Penjualan eceran	6,431,701		5,729,126	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	3,402,293	17	3,227,559	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	63,052		50,208	Service fees
<b>Pendapatan bersih</b>	9,897,046		9,006,893	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(3,685,279)	18	(3,335,638)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	6,211,767		5,671,255	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(3,683,671)	19	(3,341,741)	Operating expenses
Keuntungan lainnya - bersih	5,815	20	8,134	Other gains - net
	(3,677,856)		(3,333,607)	
<b>Laba operasi</b>	2,533,911		2,337,648	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	30,536		30,833	Finance income
Beban keuangan	(31,781)	13	(123,660)	Finance costs
<b>Biaya keuangan - bersih</b>	(1,245)		(92,827)	<b>Finance expense - net</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	2,532,666		2,244,821	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(512,961)	12c	(463,973)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	2,019,705		1,780,848	<b>Profit for the year</b>
<b>Laba/(rugi) komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income/(loss):</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	(29,754)		21,880	Remeasurements of employee benefits obligations
Pendapatan/(beban) pajak penghasilan terkait	5,951		(4,376)	Related income tax benefit/(expense)
<b>(Rugi)/laba komprehensif lain, setelah pajak</b>	(23,803)		17,504	<b>Other comprehensive (loss)/income, net of tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	1,995,902		1,798,352	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	692	22	611	<b>Net earnings per share basic and diluted (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 4 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>		386,794	(3,571,934)	116,397	3,228,006	159,263	<b>Balance as at 1 January 2015</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	1,780,848	1,780,848	Profit for the year
Laba komprehensif lain		-	-	-	17,504	17,504	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,798,352	1,798,352	Total comprehensive income for the year
Dividen	16	-	-	-	(851,448)	(851,448)	Dividend
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<u>386,794</u>	<u>(3,571,934)</u>	<u>116,397</u>	<u>4,174,910</u>	<u>1,106,167</u>	<b>Balance as at 31 December 2015</b>
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>		386,794	(3,571,934)	116,397	4,174,910	1,106,167	<b>Balance as at 1 January 2016</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	2,019,705	2,019,705	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(23,803)	(23,803)	Other comprehensive loss
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,995,902	1,995,902	Total comprehensive income for the year
Dividen	16	-	-	-	(1,246,826)	(1,246,826)	Dividend
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<u>386,794</u>	<u>(3,571,934)</u>	<u>116,397</u>	<u>4,923,986</u>	<u>1,855,243</u>	<b>Balance as at 31 December 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ notes	2015	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	19,054,364		17,667,069	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(12,176,537)		(11,418,081)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(3,775,510)		(3,542,080)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,102,317		2,706,908	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	30,536		30,833	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(601,470)		(488,721)	Corporate income tax paid
<b>Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>2,531,383</b>		<b>2,249,020</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(80,220)		(44,235)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(332,152)		(334,288)	Acquisition of fixed assets
Pembelian saham di PT Global Ecommerce Indonesia ("GEI")	(94,880)	8	(84,893)	Purchase of shares in PT Global Ecommerce Indonesia ("GEI")
Hasil dari penjualan aset tetap	631	6	309	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(506,621)</b>		<b>(463,107)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen	(1,246,826)	16	(851,448)	Dividend payment
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(11,750)		(73,702)	Payments of interest and bank charges
Pembayaran pinjaman bank	-		(700,000)	Repayments of bank loans
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(1,258,576)</b>		<b>(1,625,150)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>766,186</b>		<b>160,763</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>946,658</b>		<b>785,895</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>1,712,844</b>	<b>4</b>	<b>946,658</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 6 Page

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. GENERAL

*PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.*

*The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.*

*The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:*

1. *Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*
2. *Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
3. *Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*

*This amendment was approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting on 30 October 2009 by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 year 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Year 2009 dated 23 November 2009.*



## PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 7 Page

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011 dan penetapan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No.9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (lihat Catatan 15).

#### 1. GENERAL (continued)

*Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Year 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders approved among others, the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011 and determination of the new shareholders composition.*

*The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.*

*As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (see Note 15).*

## PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 8 Page

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. dalam rangka menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0952701 tanggal 29 Juli 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3535349.AH.01.11 tanggal 29 Juli 2015. Selain itu, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk di dalam Akta No. 164 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0064055 tanggal 13 Juli 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0083079.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 13 Juli 2016.

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur pemegang saham Perusahaan pada bulan Februari 2015, Perusahaan melakukan perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 127/1/IP/PMDN/2015 tanggal 15 Juli 2015 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengoperasikan 150 gerai (31 Desember 2015: 142 gerai) – tidak diaudit.

#### 1. GENERAL (continued)

*The latest amendment to the Article of Association was notarised by Notarial Deed No. 22 dated 7 July 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., to conform the Company's Article of Association with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This change was received and registered in Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Receipt of Notification for the Company's Article of Association Change No. AHU-AH.01.03-0952701 dated 29 July 2015, and it was registered in the Company's register No. AHU-3535349.AH.01.11 dated 29 July 2015. In addition, changes in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company was incorporated in Notarial Deed No. 164 dated 27 June 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification for the Company's Data Change No. AHU-AH.01.03-0064055 dated 13 July 2016 which was registered in the Company's register No. AHU-0083079.AH.01.11.Year 2016 dated 13 July 2016.*

*In relation to the changes of the Company's shareholder structure in February 2015, the Company changed its status from foreign investment (PMA) to domestic investment (PMDN) which has been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 127/1/IP/PMDN/2015 dated 15 July 2015 regarding Principle License of Domestic Investment.*

*The Company's operational head office is located in Menara Matahari 15<sup>th</sup> Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 31 December 2016, the Company operates 150 stores (31 December 2015: 142 stores) – unaudited.*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 31 December 2016 are as follows:

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(24.675.840)</u>
Jumlah saham seri A per 31 Desember 2016/ <i>Total type A shares as at 31 December 2016</i>		<u><u>6,168,960</u></u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I) <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	Juli/July 2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh) <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(1,036,385,280)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2016/ <i>Total type B shares as at 31 December 2016</i>		<u>259,096,320</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II) <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	Oktober/ October 2009	<u>2,652,652,800</u>
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2016/ <i>Total type C shares as at 31 December 2016</i>		<u>2,652,652,800</u>



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The compositions of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris Independen	John Bellis	John Bellis	<i>Independent President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak Herbert Stepic	Jonathan L. Parapak Herbert Stepic	<i>Independent Commissioners</i>
Komisaris	Sigit Prasetya Henry Jani Liando William Travis Saucer John Riady Niel Byron Nielson Johanes Jany	Sigit Prasetya Henry Jani Liando William Travis Saucer John Riady Niel Byron Nielson	<i>Commissioners</i>
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Larry Michael Remsen	Larry Michael Remsen	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Andy N. Purwohardono Eddy Harsono Handoko	Andy N. Purwohardono	<i>Director</i>
Direktur Tidak Terafiliasi/ Independen	Andre Rumantir	Andre Rumantir	<i>Non-Affiliated/ Independent Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The compositions of the Company's Audit Committee were as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Ketua	John Bellis	John Bellis	<i>Chairman</i>
Anggota Independen	Isnandar Rachmat Ali Farid Harianto	Isnandar Rachmat Ali Farid Harianto	<i>Independent Members</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2017.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 14 February 2017.*

*The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Otoritas Jasa Keuangan or OJK) No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.*

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Significant accounting estimate applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.*

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

**PSAK 5 (penyesuaian 2015), "Segmen operasi"**

Penyesuaian terhadap PSAK 5 "Segmen operasi" mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Perusahaan terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan. Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Penerapan standar baru/revisi standar yang relevan berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Statement of Financial  
Accounting Standards ("ISFAS")**

On 1 January 2016, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements Of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised standards which is relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements is as follow:

**SFAS 5 (improvement 2015), "Operating segments"**

Improvements to SFAS 5 "Operating segments" requires additional disclosures in the Company's segment note related to the judgements made by management in applying the aggregation criteria. This includes a brief description of the operating segments that have been aggregated in this way and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments share similar economic characteristics. Other than that, the adoption of these annual improvements did not have any impact on the current or any prior years and is not likely to affect future periods.

The adoption of these relevant new/revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)****a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

- PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak berelasi"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 16 (penyesuaian 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 19 (penyesuaian 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 68 (penyesuaian 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 70 "Akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak"

- SFAS 7 (improvement 2015) "Related party disclosures"
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed assets"
- SFAS 16 (improvement 2015) "Fixed assets"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible assets"
- SFAS 19 (improvement 2015) "Intangible assets"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee benefits"
- SFAS 68 (improvement 2015) "Fair value measurement"
- SFAS 70 "Accounting for tax amnesty assets and liabilities"

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016:

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits"
- Amendment SFAS 46 "Income taxes"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim" and PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

The amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements", SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements" and SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan revisi standar tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorisation date of these financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this revised standard to the financial statements of the Company.

**b. Penjabaran mata uang asing****b. Foreign currency translation**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

**d. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency translation (continued)**

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the statements of profit or loss.

**c. Related parties transactions**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (revised 2015) "Related party disclosures".

**d. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented in the statement of financial position as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada periode berjalan.

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**i. Sewa operasi**

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati Perusahaan.

**f. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.*

*Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the retail method.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.*

*The Company's inventories exclude consignment stocks.*

*Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as a current period cost of revenue.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.*

**i. Operating leases**

*Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by the Company.*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Aset tetap**

**j. Fixed assets**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.*

Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

*Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

*The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.*

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

*All other repairs and maintenance are charged to statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

*When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**k. Penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**l. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**k. Impairment of fixed assets and other non-current assets**

Fixed assets and relevant other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**l. Trade payables and other payables**

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**m. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

**n. Penghasilan tangguhan**

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan estimasi tingkat pertukaran konversi dan poin loyalitas yang sudah ditukarkan dengan kupon belanja tetapi belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas poin dan penggunaan kupon tersebut.

**n. Deferred income**

*Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of loyalty points exchanged for gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the statements of financial position and credited to the statements of profit or loss based on estimated redemption rates of the point and coupon usage.*

**o. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**o. Borrowings**

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

*Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the statements of financial position date.*

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas berjangka diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman berjangka apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

*Fees paid on the establishment of term loan facilities are recognised as transaction costs of the term loan facilities to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Imbalan kerja**

**p. Employee benefits**

**Imbalan kerja jangka pendek**

**Short-term employee benefits**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

**Imbalan pensiun**

**Retirement benefits**

Imbalan pensiun dihitung berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Retirement benefits are calculated based on benefits obligations provided under the Company Regulation and Labour Law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position in respect of retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 mengenai Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2015, wajib pajak dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Oleh karenanya, Manajemen menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20% untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2015. Per 31 Desember 2016, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan tersebut, sehingga Perusahaan masih menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation**

*The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

*Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedure for Implementing and Supervising the Granting of Tariff Decrease for Resident Corporate Taxpayer with Legal Status as Publicly Listed Company and Government Regulation No. 56 of 2015, a taxpayer can obtain a decrease of tariff of income tax amounting to 5% lower than the highest tariff.*

*Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Company's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As such, Management has used an income tax tariff of 20% for the fiscal year ended 31 December 2015. As at 31 December 2016, the Company still fulfilled all of the above regulations, thus the Company is still eligible to use the income tax tariff of 20%.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**r. Revenue and expenses recognition**

*Retail sales represent net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.*

*Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.*

*Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.*

*Service fees are recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Laba per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**t. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

**u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali**

Transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sependengali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Earnings per share**

*Basic earning per share is computed by dividing profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

**t. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.*

*The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the board of management. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.*

**u. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control**

*Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.*

*Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**v. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Imbalan kerja**

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control (continued)**

*The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Additional Paid in Capital" and presented as a component of the equity section in the statement of financial position.*

**v. Dividend**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES**

*Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Employee Benefits**

*The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.*

*The Company determines the future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the future salary increment rate, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Imbalan kerja (lanjutan)**

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21.

**Penghasilan tangguhan**

Perusahaan membuat estimasi penghasilan tangguhan atas kartu poin loyalitas milik pelanggan yang diterbitkan oleh Perusahaan. Kartu ini memperbolehkan pelanggan untuk memperoleh poin untuk setiap transaksi pembelian di gerai. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan kupon yang dapat digunakan untuk membeli barang dagangan Perusahaan.

Perhitungan atas penghasilan tangguhan tersebut melibatkan estimasi tingkat pertukaran konversi berdasarkan pertukaran aktual historis atas poin tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat penghasilan tangguhan yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Employee Benefits (continued)**

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

**Deferred income**

The Company made deferred income estimation on loyalty point card owned by customers issued by the Company. This card allowed the customer to earn points from each purchase transaction in store. This point can be redeemed to get a coupon which can be used to purchase the Company's merchandise.

The calculation of this deferred income involves estimating the redemption rate based on historical actual redemption of the point conversion. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of deferred income.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2016	2015	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	169,580	107,872	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank)	636,835	369,787	PT Bank Nationalnobu Tbk - (Nobu Bank)
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	348,476	143,467	PT Bank Maybank - Indonesia Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	308,386	159,152	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119,695	79,285	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Mayapada International Tbk	52,459	32,528	PT Bank Mayapada International Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	19,928	11,057	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16,549	7,602	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	11,808	11,094	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,301	7,442	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Permata Tbk	5,193	4,445	PT Bank Permata Tbk -
- Citibank, N.A.	5,169	-	Citibank, N.A. -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,283	10,228	PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
- PT Bank BNP Paribas Indonesia	1,000	1,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia -
	<u>1,706,662</u>	<u>944,959</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,168	1,685	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank)	14	14	PT Bank Nationalnobu Tbk - (Nobu Bank)
	<u>6,182</u>	<u>1,699</u>	
	<u>1,712,844</u>	<u>946,658</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PERSEDIAAN**

**5. INVENTORIES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pakaian pria	260,600	296,173	<i>Menswear</i>
Pakaian wanita	246,159	244,840	<i>Ladieswear</i>
Sepatu	185,605	191,935	<i>Shoes</i>
Produk anak-anak	172,509	200,242	<i>Children product</i>
Kosmetik	109,042	50,055	<i>Cosmetics</i>
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	<u>30,243</u>	<u>33,448</u>	<i>Household appliances and toiletries</i>
	1,004,158	1,016,693	
Dikurangi: Provisi untuk persediaan	<u>(8,882)</u>	<u>(8,882)</u>	<i>Less: Provision for inventory</i>
	<u><u>995,276</u></u>	<u><u>1,007,811</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.222.445 (31 Desember 2015: Rp 1.218.454). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

*As at 31 December 2016, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,222,445 (31 December 2015: Rp 1,218,454). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

*Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.*

**6. ASET TETAP**

**6. FIXED ASSETS**

	<u>2016</u>					
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	-	38,945	-	-	38,945	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	557,259	14,971	61,352	(114)	633,468	<i>Building renovation</i>
						<i>Equipment and</i>
Peralatan dan instalasi	1,397,177	174,649	35,325	(5,594)	1,601,557	<i>installation</i>
Kendaraan	10,590	7,798	-	(98)	18,290	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	<u>39,059</u>	<u>129,050</u>	<u>(96,677)</u>	<u>-</u>	<u>71,432</u>	<i>Assets under construction</i>
	<u>2,004,085</u>	<u>365,413</u>	<u>-</u>	<u>(5,806)</u>	<u>2,363,692</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	-	(1,623)	-	-	(1,623)	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	(365,886)	(78,295)	-	114	(444,067)	<i>Building renovation</i>
						<i>Equipment and</i>
Peralatan dan instalasi	(754,093)	(177,540)	-	4,680	(926,953)	<i>installation</i>
Kendaraan	(7,540)	(3,749)	-	98	(11,191)	<i>Vehicles</i>
	<u>(1,127,519)</u>	<u>(261,207)</u>	<u>-</u>	<u>4,892</u>	<u>(1,383,834)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>876,566</u></u>				<u><u>979,858</u></u>	<i>Net book value</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 27 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	2015					
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Renovasi bangunan	460,979	23,136	73,572	(428)	557,259	Building renovation
Peralatan dan instalasi	1,110,536	244,605	49,898	(7,862)	1,397,177	Equipment and installation
Kendaraan	8,435	2,161	-	(6)	10,590	Vehicles
Aset dalam pembangunan	39,449	123,080	(123,470)	-	39,059	Assets under construction
	<u>1,619,399</u>	<u>392,982</u>	<u>-</u>	<u>(8,296)</u>	<u>2,004,085</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Renovasi bangunan	(293,480)	(72,768)	-	362	(365,886)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(594,986)	(165,403)	-	6,296	(754,093)	Equipment and installation
Kendaraan	(4,979)	(2,567)	-	6	(7,540)	Vehicles
	<u>(893,445)</u>	<u>(240,738)</u>	<u>-</u>	<u>6,664</u>	<u>(1,127,519)</u>	
Nilai buku bersih	<u>725,954</u>				<u>876,566</u>	Net book value

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale of fixed assets is as follows:

	2016	2015	
Hasil penjualan	631	309	Sales proceeds
Nilai buku bersih	(914)	(1,632)	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(283)</u>	<u>(1,323)</u>	Loss on sale of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sejumlah Rp 261.207 dan Rp 240.738, telah dibebankan sebagai beban usaha (lihat Catatan 19).

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounting Rp 261,207 and Rp 240,738 respectively, were charged as operating expenses (see Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 402.063 (31 Desember 2015: Rp 332.958).

As at 31 December 2016, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 402.063 (31 December 2015: Rp 332,958).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.570.898 (31 Desember 2015: Rp 2.487.845). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 31 December 2016, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 2,570,898 (31 December 2015: Rp 2,487,845). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

Management believes that there was no impairment of fixed assets.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada tanggal 31 Desember 2016, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30% - 75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 (31 Desember 2015: 30% - 70%).

**6. FIXED ASSETS (continued)**

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2016, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30% - 75% and is estimated to be completed in 2017 (31 December 2015: 30% - 70%).

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA - SEWA**

**7. PREPAID EXPENSES - LEASE**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	116,702	143,190	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Girimulia Perkasa Jaya	30,000	23,000	PT Girimulia Perkasa Jaya
PT Nusa Bahana Niaga	28,500	30,000	PT Nusa Bahana Niaga
PT Damarindo Perkasa	24,150	20,490	PT Damarindo Perkasa
PT Global Management Terpadu	23,000	15,000	PT Global Management Terpadu
PT Mulia Citra Abadi	21,850	23,000	PT Mulia Citra Abadi
PT Andromeda Sakti	21,467	23,000	PT Andromeda Sakti
PT Suryana Istana Pasundan	21,361	26,314	PT Suryana Istana Pasundan
PT Mitra Anda Sukses Bersama	18,878	21,640	PT Mitra Anda Sukses Bersama
PT Pendopo Niaga	16,308	19,000	PT Pendopo Niaga
PT Sriwijaya Propindo Utama	9,972	10,508	PT Sriwijaya Propindo Utama
PT Graha Megaria Raya	9,798	18,907	PT Graha Megaria Raya
PT Budi Kencana Megahjaya	7,884	-	PT Budi Kencana Megahjaya
PT Pandega Citraniaga	7,629	9,085	PT Pandega Citraniaga
PT Yogya Indah Sejahtera	7,269	7,819	PT Yogya Indah Sejahtera
PT Citraciti Pacific	6,667	9	PT Citraciti Pacific
PT Indah Pesona Bogor	6,566	7,364	PT Indah Pesona Bogor
PT Margamas Indah Development	6,300	6,648	PT Margamas Indah Development
PT Danadipa Aluwung	5,852	6,477	PT Danadipa Aluwung
PT Megasurya Nusalestari	4,447	4,932	PT Megasurya Nusalestari
PT Cahaya Sumber Rejeki	4,356	-	PT Cahaya Sumber Rejeki
PT Supermal Karawaci	4,276	5,282	PT Supermal Karawaci
PT Pamor Paramita Utama	4,043	2,901	PT Pamor Paramita Utama
PT Tanjung Pinang Sakti	3,688	1,180	PT Tanjung Pinang Sakti
PD Aneka Usaha	3,585	-	PD Aneka Usaha
UD Tri Eka Santosa	3,466	4,560	UD Tri Eka Santosa
PT Sentosa Mitra Kalindo	3,399	1,474	PT Sentosa Mitra Kalindo
PT Palu Graha Sejahtera	3,249	6,034	PT Palu Graha Sejahtera
PT Sukses Bersama Kencana	3,240	648	PT Sukses Bersama Kencana
Lain-lain	90,333	87,080	Others
	<u>518,235</u>	<u>525,542</u>	
Bagian Lancar:			Current portion:
Uang muka sewa	(5,599)	(64,856)	Rental advances
Beban dibayar dimuka - sewa	<u>(116,526)</u>	<u>(90,361)</u>	Prepaid expense - lease
Sewa jangka panjang	<u>396,110</u>	<u>370,325</u>	Long-term lease

Saldo uang muka sewa dan sewa dibayar dimuka - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 119.484 (lihat Catatan 24c).

The balance of rental advance and prepaid expenses - lease - related parties as at 31 December 2016 was amounting to Rp 119,484 (see Note 24c).



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai aset tidak lancar lainnya termasuk investasi pada PT Global Ecommerce Indonesia ("GEI") sebesar Rp 179.773 (31 Desember 2015: Rp 84.893) yang merupakan 8,38% (31 Desember 2015: 5,16%) dari seluruh modal ditempatkan GEI.

**8. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

As at 31 December 2016, the carrying amount of other non-current assets include an investment in PT Global Ecommerce Indonesia ("GEI") amounting to Rp 179,773 (31 December 2015: Rp 84,893) which represents 8.38% (31 December 2015: 5.16%) of total issued shares of GEI.

**9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>2016</u>
Pembelian	754,906
Konsinyasi	907,627
	<u>1,662,533</u>

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

**9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2015</u>	
	674,324	<i>Direct purchase</i>
	877,295	<i>Consignment</i>
	<u>1,551,619</u>	

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the reporting date.

As at 31 December 2016 and 2015, all the carrying amount of the Company's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.

**10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	<u>2016</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Pemasaran	82,664
Pembelian aset tetap, barang dan jasa lainnya	38,491
Lainnya	6,515
	<u>127,670</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, sebagian dari utang lain-lainnya yaitu sebesar Rp 470, merupakan titipan hasil penggalangan donasi dari pelanggan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Harapan Papua dan difasilitasi oleh Perusahaan. Semua hasil penggalangan donasi lain yang difasilitasi oleh Perusahaan sepanjang 2016 sejumlah Rp 2.585 telah diserahkan kepada masing-masing penyelenggara.

**10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2015</u>	
	89,057	<i>Third parties</i>
	50,307	<i>Marketing</i>
	11,815	<i>Purchase of fixed assets, other goods and services</i>
	<u>151,179</u>	<i>Others</i>

As at 31 December 2016, a portion of other payables-others amounting to Rp 470 represents deposit of fundraising donation from the Company's customers which is organised by Yayasan Pendidikan Harapan Papua and facilitated by the Company. All proceeds from other fundraising donation facilitated by the Company during 2016 totalling Rp 2,585 have been distributed to each respective organiser.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. AKRUAL**

**11. ACCRUALS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Sewa	172,638	88,099	Rent
Utilitas	80,068	78,604	Utilities
Pemasaran	64,339	27,675	Marketing
Aset tetap	27,995	32,318	Fixed assets
Transportasi	13,422	8,482	Transportation
Jasa pengendalian kualitas	9,045	7,287	Quality service
Konsultan	5,403	5,954	Consultant
Pajak dan perijinan	3,338	2,657	Tax and licenses
Perjalanan dinas	2,385	2,298	Business travel
Asuransi	1,865	965	Insurance
Biaya keuangan lainnya	198	7,967	Other finance costs
Lain-lain	24,682	17,740	Others
Jumlah	<u>405,378</u>	<u>280,046</u>	Total
<b>Pihak berelasi (Catatan 24c)</b>			<b>Related parties (Note 24c)</b>
Sewa	25,151	29,780	Rent
Utilitas	20,178	21,354	Utilities
Jumlah	<u>45,329</u>	<u>51,134</u>	Total

**12. PERPAJAKAN**

**12. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid tax**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other tax</b>
Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>53,899</u>	Value added tax

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
- Pasal 29	<u>4,951</u>	<u>97,608</u>	Article 29 -
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
- Pasal 23 dan 4 (2)	10,954	10,679	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 21	6,036	2,016	Article 21 -
- Pasal 26	62	54	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	12,941	-	Value added tax -
	<u>29,993</u>	<u>12,749</u>	
	<u>34,944</u>	<u>110,357</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kini	508,813	457,515	Current
Tangguhan	4,148	6,458	Deferred
	<u>512,961</u>	<u>463,973</u>	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,532,666	2,244,821	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	45,736	45,846	Employee benefits obligations -
- Penyusutan dan amortisasi	(66,480)	(81,136)	Depreciation and amortisation -
- Provisi untuk persediaan	-	3,000	Provision for inventory -
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	67,192	110,395	Non-deductible expense -
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(35,048)	(35,352)	Income subject to final tax -
Penghasilan kena pajak	<u>2,544,066</u>	<u>2,287,574</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	508,813	457,515	Current income tax expense
Pembayaran pajak penghasilan dimuka:			Prepayment of income taxes:
- Pasal 23	(605)	(355)	Article 23 -
- Pasal 25	(503,257)	(359,552)	Article 25 -
Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>4,951</u>	<u>97,608</u>	Underpayment of Corporate Income Tax

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 didasarkan atas perhitungan sementara.

*In these financial statements, the amounts of taxable income for the year ended 31 December 2016 are based on preliminary calculations.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Company's profit before income tax is as follows:*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,532,666	2,244,821	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku 20%	506,533	448,964	<i>Tax calculated at applicable rate 20%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13,438	22,079	<i>Non deductible expense</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(7,010)</u>	<u>(7,070)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>512,961</u></u>	<u><u>463,973</u></u>	<i>Income tax expense</i>

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	<u>01/01/2016</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>31/12/2016</u>	
Kewajiban imbalan kerja	71,378	9,147	5,951	86,476	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	1,776	-	-	1,776	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(34,738)</u>	<u>(13,295)</u>	<u>-</u>	<u>(48,033)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset</i>
	<u><u>38,416</u></u>	<u><u>(4,148)</u></u>	<u><u>5,951</u></u>	<u><u>40,219</u></u>	

	<u>01/01/2015</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>31/12/2015</u>	
Kewajiban imbalan kerja	66,585	9,169	(4,376)	71,378	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	1,176	600	-	1,776	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(18,511)</u>	<u>(16,227)</u>	<u>-</u>	<u>(34,738)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset</i>
	<u><u>49,250</u></u>	<u><u>(6,458)</u></u>	<u><u>(4,376)</u></u>	<u><u>38,416</u></u>	

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

*Deferred tax assets as at 31 December 2016 and 2015 have been calculated taking into account tax rates applicable for each period.*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

*Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)****e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**13. PINJAMAN BANK**

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang meliputi fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 1.650.000 dan fasilitas pinjaman kredit *revolving* sebesar Rp 230.000. Fasilitas ini terutama digunakan untuk membayar pinjaman terdahulu, dengan fleksibilitas bagi Perusahaan untuk menggunakan sisanya sebagai modal kerja dan capital expenditure. Fasilitas ini memberikan margin bunga yang lebih rendah (dari JIBOR + 4,75% menjadi JIBOR + 3,00%) dan *commitment fees* (dari 1,00% menjadi 0,75%), selain itu juga meningkatkan fleksibilitas Perusahaan dengan penghapusan *excess cash sweep* dan pembayaran wajib lainnya. Pinjaman ini dibayar setiap semester dan berakhir pada tanggal 6 Juni 2016.

Fasilitas pinjaman berjangka di atas telah ditarik pada tanggal 6 Juni 2014 sebesar Rp 1.631.200 (setelah dikurangi dengan *transaction cost*) dan telah digunakan sebagian untuk melunasi pinjaman, bersamaan dengan semua biaya.

Terkait dengan fasilitas ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa jaminan atas hak kekayaan intelektual Perusahaan, rekening bank, piutang dan aset berwujud yang sama dengan jaminan yang diberikan Perusahaan kepada kreditur sesuai dengan perjanjian fasilitas yang masih berjalan. Pemberian jaminan ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2014.

Di bulan Desember 2015 Perusahaan telah melunasi sisa pokok pinjaman sebesar Rp 700.000 beserta semua bunga dan break cost untuk fasilitas pinjaman berjangka di atas.

**12. TAXATION (continued)****e. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**13. BANK LOANS**

*On 24 April 2014, the Company signed a new facilities agreement with a banking group comprising of PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to a Rp 1,650,000 term loan and Rp 230,000 revolving credit facility. The facilities primarily used to repay the previous indebtedness, with flexibility for the Company to use the remaining amounts to fund working capital and capital expenditure. The facilities allow the Company to lower its interest expense (from JIBOR + 4.75% to JIBOR + 3.00%) and commitment fees (from 1.00% to 0.75%), while improving the Company's flexibility through the removal of excess cash sweep and other mandatory prepayments. This loan would be paid every semester and the last installment would be on 6 June 2016.*

*The term loan facility above was drawn down on 6 June 2014 of Rp 1,631,200 (after net-off with transaction cost) and was used, in part, to prepay the existing loans, together with all the expenses.*

*In connection with the new facilities, the Company granted security to the new banking group which include security over the Company's intellectual property rights, bank accounts, receivables and tangible assets, similar to the security package provided by the Company to lenders under the existing facilities agreement. The provision of this security was approved by the Shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 2 June 2014.*

*In December 2015, the Company fully repaid the remaining outstanding loan principal amounting to Rp 700,000 and all accrued interest and break cost for the above term loan facility.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit revolving senilai Rp 1.000.000 dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal. Fasilitas tersebut berlaku selama 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 14 Januari 2016 dan 14 April 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp 100.000 sebagai tambahan modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan telah dilunasi masing-masing pada tanggal 12 Februari 2016 dan 16 Mei 2016.

Beban keuangan termasuk amortisasi beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 31.781 (31 Desember 2015: Rp 123.660).

**14. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**13. BANK LOANS (continued)**

On 18 December 2015, the Company signed a new revolving credit facility amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes. The facility is for 3 years. As at 31 December 2016 and 2015, the Company has unused borrowing facility of Rp 1,000,000.

On 14 January 2016 and 14 April 2016, the Company made loan withdrawals for an amount of Rp 100,000 each for additional working capital. The loans had interest rate at 8.5% per annum and were fully repaid on 12 February 2016 and 16 May 2016, respectively.

Finance costs including amortisation of deferred charges for the year ended 31 December 2016 was amounting to Rp 31,781 (31 December 2015: Rp 123,660).

**14. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2016 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>4,980,670</u>	<u>0.17</u>	<u>24,903</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,844</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>215,078,867</u>	<u>7.37</u>	<u>75,278</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	15.93	46,479
John Riady (Komisaris/Commissioner)	10,000	0.00	1
Andre Rumantir (Direktur independen/ Independent director)	30,000	0.00	3
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>2,187,826,543</u>	<u>74.98</u>	<u>218,783</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,266</u>
	<u><u>2,917,918,080</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>386,794</u></u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**14. SHARE CAPITAL (continued)**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2015 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issued and paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i> )	<u>4,980,670</u>	<u>0.17</u>	<u>24,904</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i> )	<u>215,078,867</u>	<u>7.37</u>	<u>75,278</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	552,323,757	18.93	55,232
John Riady (Komisaris/ <i>Commissioner</i> )	20,000	0.00	2
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i> )	<u>2,100,309,043</u>	<u>71.98</u>	<u>210,031</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares.

Saham seri A, B, dan C merupakan saham biasa.

Type A, B, and C shares represent ordinary shares.

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Rincian akun ini pada posisi tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	<i>Difference in value from restructuring transactions among entities under common control</i>
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	198,023	198,023	<i>Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders</i>
Biaya emisi saham	(2,831)	(2,831)	<i>Share issuance cost</i>
Bersih	<u>(3,571,934)</u>	<u>(3,571,934)</u>	<i>Net</i>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (2004) "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

**16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib.

**15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)**

*On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company have been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS No. 38 (2004) "Accounting for restructuring Transactions of entities under common control".*

*The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under Additional Paid in Capital".*

*The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively.*

*Share issuance cost arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.*

**16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND**

*Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.*

*As at 31 December 2016 and 2015, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397, therefore the Company met the 20% statutory reserve requirement.*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN  
(lanjutan)**

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang risalah rapatnya dituangkan dalam Akta No. 32 tanggal 28 Juli 2015 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2014 sebesar Rp 851.448 atau Rp 291,80 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2015.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang risalah rapatnya dituangkan dalam Akta No. 164 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2015 sebesar Rp 1.246.826 atau Rp 427,30 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2016.

**16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS  
AND DIVIDEND (continued)**

At the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 32 dated on 28 July 2015, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2014 net profit amounting to Rp 851,448 or Rp 291.80 (full amount) per share which had been paid on 1 July 2015.

At the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 164 dated on 27 June 2016, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2015 net profit amounting to Rp 1,246,826 or Rp 427.30 (full amount) per share which had been paid on 29 June 2016.

**17. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Penjualan konsinyasi	10,901,289	10,353,882
Beban penjualan konsinyasi	<u>(7,498,996)</u>	<u>(7,126,323)</u>
	<u>3,402,293</u>	<u>3,227,559</u>

**17. CONSIGNMENT SALES - NET**

*Consignment sales  
Cost of consignment sales*

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Persediaan awal	1,016,693	961,113
Pembelian bersih	3,645,581	3,380,235
Persediaan yang tersedia untuk dijual	4,662,274	4,341,348
Persediaan akhir	<u>(1,004,158)</u>	<u>(1,016,693)</u>
Penghapusan persediaan akibat kebakaran	-	(10,409)
Perubahan provisi untuk persediaan	-	3,000
Beban pokok pendapatan-persediaan	3,658,116	3,317,246
Beban pokok pendapatan-jasa	27,163	18,392
Beban pokok pendapatan	<u>3,685,279</u>	<u>3,335,638</u>

**18. COST OF REVENUE**

*Merchandise for sale - beginning  
Purchases - net  
Merchandise available for sale  
Merchandise for sale-ending  
Inventory write-off due to fire  
Change in provision for inventory  
Cost of revenue-merchandise  
Cost of revenue-service fees  
Cost of revenue*

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk setiap tahun.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net sales for each year ended.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. BEBAN USAHA**

**19. OPERATING EXPENSES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sewa	1,251,422	1,088,986	Rent
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,083,319	970,403	Salaries and allowance
Utilitas	261,730	327,298	Utilities
Penyusutan (lihat Catatan 6)	261,207	240,738	Depreciation (see Note 6)
Pemasaran	246,780	188,231	Marketing
Jasa operasional	234,223	203,363	Operational services
Asuransi	81,731	67,981	Insurance
Kartu kredit	56,991	57,284	Credit card
Kantong plastik	45,375	38,815	Plastic bags
Perjalanan dinas	28,583	28,063	Business travel
Pemeliharaan dan perbaikan	28,278	20,427	Repair and maintenance
Pajak dan ijin	25,190	21,481	Tax and licenses
Telekomunikasi	18,749	20,987	Telecommunication
Konsultan	14,470	21,189	Consultant
Barang konsumsi	12,994	11,918	Consumables
Amortisasi	10,694	11,410	Amortisation
Seragam	9,432	8,468	Uniform
Lain-lain	12,503	14,699	Others
	<u>3,683,671</u>	<u>3,341,741</u>	

**20. KEUNTUNGAN LAINNYA -BERSIH**

**20. OTHER GAINS - NET**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kerugian penjualan aset tetap	(283)	(1,323)	Loss on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	6,098	9,457	Others - net
	<u>5,815</u>	<u>8,134</u>	

**21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

**Kewajiban imbalan kerja jangka pendek**

**Short-term employee benefits obligations**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bonus dan insentif	223,662	193,568	Bonus dan incentives
Imbalan pensiun - bagian lancar	17,100	12,781	Retirement benefits - current portion
	<u>240,762</u>	<u>206,349</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang**

**Long-term employee benefits obligation**

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the *Projected Unit Credit* method, with the following key assumptions:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	8.40%	9.10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2011 dengan perbaikan/ <i>with improvement</i>	TMI 2011 dengan perbaikan/ <i>with improvement</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	<i>Disability rate (as a percentage of mortality rate)</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 12 Januari 2017.

Employee benefits obligations as at 31 December 2016 and 2015 were based on independent actuary report PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 12 January 2017.

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The information of employee benefits obligations included in financial statements were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini dari kewajiban	432,381	356,891	<i>Present value of obligations</i>
Beban yang diakui di laporan laba rugi	(63,526)	(57,935)	<i>Expense recognised in the statements of profit or loss</i>
Pengukuran ulang penyisihan imbalan kerja	(29,754)	21,880	<i>Remeasurement of employee benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	17,100	12,781	<i>Short-term employee benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	415,281	344,110	<i>Long-term employee benefits obligations</i>

Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of profit or loss were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya jasa kini	26,940	25,563	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	31,896	27,303	<i>Interest cost</i>
Biaya penghentian	4,407	4,790	<i>Termination cost</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	283	279	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
	<u>63,526</u>	<u>57,935</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligation  
(continued)**

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pada awal tahun	356,891	332,924	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	26,940	25,563	Current service cost
Biaya bunga	31,896	27,303	Interest cost
Biaya penghentian	4,407	4,790	Termination cost
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	283	279	Liability assumed due to recognition of past services
Pembayaran selama tahun berjalan	(17,790)	(12,088)	Payment during the year
Pengukuran ulang:			Remeasurements:
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	(744)	Actuarial gain from change in demographic assumptions
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi finansial	25,613	(24,595)	Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	4,141	3,459	Actuarial loss from change in experience adjustments
Pada akhir tahun	<u>432,381</u>	<u>356,891</u>	At the end of the year

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Perusahaan, Perusahaan terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligation  
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.9%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.0%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 12,38 tahun (31 Desember 2015: 12,36 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2016 is 12.38 years (31 December 2015: 12.36 years).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**22. LABA BERSIH PER SAHAM****22. NET EARNINGS PER SHARE**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba tahun berjalan	2,019,705	1,780,848	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>2,917</u>	<u>2,917</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>692</u>	<u>611</u>	<i>Net earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

*The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.*

**23. BIAYA KARYAWAN****23. EMPLOYEE COSTS**

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.083.319 dan Rp 970.403.

*Total employee costs for the year ended 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 1,083,319 and Rp 970,403, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 13.828 orang (31 Desember 2015: 13.364) – tidak diaudit.

*As at 31 December 2016, the Company had 13,828 employees (31 December 2015: 13,364 employees) – unaudited.*



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**24. RELATED PARTY INFORMATION**

**a. Hubungan dengan pihak berelasi**

**a. The nature of relationships with related parties**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak berelasi/ Related party</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Multipolar Tbk (MLPL)	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Biaya sewa, biaya listrik, kegiatan promosi/ <i>Rent expense, electricity expense, promotion activity</i>
PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa, penggantian beban, biaya listrik/ <i>Rent expense, expense reimbursement, electricity expense</i>
PT Mentari Singosaren	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Surya Asri Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa, biaya listrik, pembelian aset tetap/ <i>Rent expense, electricity expense, purchase of fixed assets</i>
PT Mega Duta Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa, biaya listrik/ <i>Rent expense, electricity expense</i>
PT Prima Gerbang Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa, biaya listrik/ <i>Rent expense, electricity expense</i>
PT Persada Simpang Lima	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa, biaya listrik/ <i>Rent expense, electricity expense</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Surya Menara Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Citra Cito Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Serang Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Balaraja Sentosa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Panca Megah Utama	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Magelang Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Indah Tasikmalaya Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Beban jasa penyediaan sistem retail, pembelian aset tetap/ <i>Retail system service expense, purchase of fixed assets</i>
PT Global Ecommerce Indonesia	Anggota dari Grup yang sama dengan MLPL/ <i>Members of the same Group with MLPL</i>	Pembelian saham/ <i>Purchase of shares</i>
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and Commissioners, other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 44 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Biaya Sewa

Rent expense

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Multipolar Tbk	49,252	49,544	PT Multipolar Tbk
PT Mega Duta Persada	17,989	16,866	PT Mega Duta Persada
PT Prima Gerbang Persada	16,515	14,818	PT Prima Gerbang Persada
PT Mulia Persada Pertiwi	14,096	15,762	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Surya Menara Lestari	12,311	9,082	PT Surya Menara Lestari
PT Matahari Putra Prima Tbk	10,748	40,485	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Cahaya Pesona Nusantara	8,596	8,282	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Persada Simpang Lima	7,857	7,328	PT Persada Simpang Lima
PT Surya Asri Lestari	7,372	12,163	PT Surya Asri Lestari
PT Serang Gemilang	6,949	6,583	PT Serang Gemilang
PT Surya Pekalongan Lestari	6,867	6,125	PT Surya Pekalongan Lestari
PT Citra Cito Perkasa	6,638	5,873	PT Citra Cito Perkasa
PT Panca Megah Utama	4,551	4,194	PT Panca Megah Utama
PT Balaraja Sentosa	4,487	2,070	PT Balaraja Sentosa
PT Magelang Perkasa	3,450	3,011	PT Magelang Perkasa
PT Indah Tasikmalaya Persada	3,230	2,534	PT Indah Tasikmalaya Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	<u>6,560</u>	<u>10,289</u>	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>187,468</u>	<u>215,009</u>	Total
Persentase dari beban usaha	<u>5.09</u>	<u>6.43</u>	Percentage of total operating expenses

Beban jasa penyediaan sistem retail

Retail system service expense

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Visionet Data Internasional	<u>10,148</u>	<u>12,523</u>	PT Visionet Data Internasional
Persentase dari beban usaha	<u>0.28</u>	<u>0.37</u>	Percentage of total operating expenses

Biaya listrik

Electricity expense

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Multipolar Tbk	12,766	15,736	PT Multipolar Tbk
PT Surya Asri Lestari	5,191	3,543	PT Surya Asri Lestari
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,535	19,339	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Prima Gerbang Persada	4,149	5,460	PT Prima Gerbang Persada
PT Persada Simpang Lima	3,440	3,715	PT Persada Simpang Lima
PT Mega Duta Persada	3,296	3,470	PT Mega Duta Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	<u>22,769</u>	<u>29,054</u>	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>56,146</u>	<u>80,317</u>	Total
Persentase dari beban usaha	<u>1.52</u>	<u>2.40</u>	Percentage of total operating expenses

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**24. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)

**b. Transactions with related party** (continued)

**Pembelian aset tetap**

**Purchase of fixed assets**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Visionet Data Internasional	40,300	-	PT Visionet Data Internasional
PT Mentari Singosaren	20,500	-	PT Mentari Singosaren
PT Surya Asri Lestari	17,300	-	PT Surya Asri Lestari
PT Multipolar Technology Tbk	7,186	15,081	PT Multipolar Technology Tbk
	<u>85,286</u>	<u>15,081</u>	
Persentase dari aset tetap	<u>8.70</u>	<u>1.72</u>	Percentage of total fixed assets

**Pembelian saham**

**Purchase of shares**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Global Ecommerce Indonesia	<u>94,880</u>	<u>84,893</u>	PT Global Ecommerce Indonesia
Persentase dari total aset tidak lancar lainnya	<u>37.54</u>	<u>55.42</u>	Percentage of total other non-current assets

**c. Saldo dengan pihak berelasi**

**c. Balances with related party**

**Kompensasi manajemen kunci**

**Key management compensation**

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2016</u>			
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</u>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	28,910	10,773	53,944	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	-	2,699	Employee benefits obligations
	<u>28,910</u>	<u>10,773</u>	<u>56,643</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Balances with related party (continued)**

	2015			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	21,155	4,709	48,879	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	-	2,368	Employee benefits obligations
	<u>21,155</u>	<u>4,709</u>	<u>51,247</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>		
Persentase dari jumlah beban karyawan	8.89	7.95		Percentage of total employee costs

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

*This expense is recorded as part of operating expenses.*

**Uang muka sewa dan beban dibayar dimuka**

**Rental advances and prepaid expense**

	2016	2015	
PT Matahari Putra Prima Tbk	116,702	143,190	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Surya Menara Lestari	2,687	3,902	PT Surya Menara Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	95	8,446	Others (each below Rp 2.9 billion)
	<u>119,484</u>	<u>155,538</u>	
Persentase dari jumlah aset	2.46	4.00	Percentage of total assets

**Piutang lain-lain pihak berelasi**

**Other receivables related parties**

	2016	2015	
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,722	5,792	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Multipolar Tbk	149	74	PT Multipolar Tbk
	<u>4,871</u>	<u>5,866</u>	
Persentase dari jumlah aset	0.10	0.15	Percentage of total assets

**Aset tidak lancar lainnya**

**Other non-current assets**

	2016	2015	
PT Global Ecommerce Indonesia (lihat Catatan 8)	179,773	84,893	PT Global Ecommerce Indonesia (see Note 8)
Persentase dari jumlah aset	3.70	2.18	Percentage of total assets

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Balances with related party (continued)**

Utang lain-lain pihak berelasi

Other payables related parties

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	945	945	PT Matahari Putra Prima Tbk
Persentase dari jumlah liabilitas	0.03	0.03	Percentage of total liabilities
<b><u>Akrual pihak berelasi</u></b>			
PT Multipolar Tbk	14,958	11,995	PT Multipolar Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	7,018	11,704	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mulia Persada Pertiwi	5,727	12,585	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Cahaya Pesona Nusantara	5,408	5,956	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Surya Asri Lestari	3,292	949	PT Surya Asri Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	8,926	7,945	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	45,329	51,134	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.51	1.84	Percentage of total liabilities

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Pada bulan November 2009, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA"), di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") dari MPPA untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

In November 2009, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA"), in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") from MPPA to support all activities of the Company.

Perusahaan mengalihkan Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dari MPPA ke Visionet pada tanggal 1 Juli 2010 dan telah diperpanjang pada tanggal 1 Juli 2015. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Tidak ada perubahan yang signifikan mengenai lingkup jasa dan beban jasa penyediaan sistem ritel dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya dengan MPPA.

The Company transferred the Information Technology Services Agreement from MPPA to Visionet on 1 July 2010 and has been amended on 1 July 2015. This agreement is valid for a period of 5 years. There are no significant changes related to scope of service and retail system service expense compared to the previous agreement with MPPA.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban usaha" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 10.147 dan Rp 12.523.

Retail system service expense was charged as part of the "Operating expenses" for the years ended 31 December 2016 and 2015 were amounting to Rp 10,147 and Rp 12,523 respectively.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PELAPORAN SEGMENT**

Pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Perusahaan melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2016</u>
Sumatera	25
Jawa	89
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	28
Lainnya	<u>8</u>
	<u>150</u>

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap wilayah, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku telah digabungkan menjadi satu segmen yang dilaporkan karena memiliki ekspektasi tingkat pertumbuhan yang sama.

**26. SEGMENT REPORTING**

The chief operating decision-maker ("CODM") uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Company reports its segment by geographical area.

A summary of stores by geographical area is as follows (unaudited):

	<u>2015</u>	
	22	Sumatera
	85	Java
	27	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
	<u>8</u>	Others
	<u>142</u>	

While the CODM receives separate reports for each region, Kalimantan, Sulawesi and Maluku have been aggregated into one reportable segment as they have similar expected growth rates.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**26. SEGMENT REPORTING (continued)**

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

A summary of segments by geographical area is as follows:

	2016				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,551,077	6,067,217	1,589,265	626,435	9,833,994
Pendapatan jasa/Services fee					63,052
					<u>9,897,046</u>
Hasil segmen/Segment result	565,871	2,047,648	542,007	157,984	3,313,510
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(779,599)
<b>Laba operasi/Operating profit</b>					<u><u>2,533,911</u></u>
Aset segmen/Segment assets	344,127	1,151,439	338,528	130,195	1,964,289
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					2,894,589
<b>Jumlah aset/Total assets</b>					<u><u>4,858,878</u></u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	173,058	491,613	157,532	67,932	890,135
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					89,723
<b>Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation</b>					<u><u>979,858</u></u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	89,012	178,670	28,785	14,037	310,504
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					54,909
<b>Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets</b>					<u><u>365,413</u></u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	40,482	138,071	47,608	20,512	246,673
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					14,534
<b>Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses</b>					<u><u>261,207</u></u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**26. SEGMENT REPORTING (continued)**

	2015				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,412,755	5,456,534	1,495,979	591,417	8,956,685
Pendapatan jasa/Services fee					50,208
					<u>9,006,893</u>
Hasil segmen/Segment result	521,504	1,882,534	477,888	134,806	3,016,732
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(679,084)
<b>Laba operasi/Operating profit</b>					<u><u>2,337,648</u></u>
Aset segmen/Segment assets	304,574	1,126,662	369,948	142,752	1,943,936
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,945,355
<b>Jumlah aset/Total assets</b>					<u><u>3,889,291</u></u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	134,321	452,886	175,513	75,654	838,374
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					38,192
<b>Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation</b>					<u><u>876,566</u></u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	40,599	193,760	81,233	61,102	376,694
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					16,288
<b>Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets</b>					<u><u>392,982</u></u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	38,679	122,342	51,785	15,007	227,813
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					12,925
<b>Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses</b>					<u><u>240,738</u></u>



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 460.089 (nilai penuh) (31 Desember 2015: USD 123.194 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 6.182 (31 Desember 2015: Rp 1.699).

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2016, the Company only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 460,089 (full amount) (31 December 2015: USD 123,194 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 6,182 (31 December 2015: Rp 1,699).

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH  
FLOWS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	32,864	39,515	Addition of fixed assets through - accruals and other payables

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**(i) Faktor risiko keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perusahaan adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

**(i) Financial risk factors**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including price risk), credit risk and liquidity risk. The Company has no significant foreign exchange risk as the Company's transactions are mostly in Rupiah. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

**(a) Risiko pasar**

**(a) Market risk**

**Risiko tingkat bunga**

**Interest rate risk**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat bunga.

As at 31 December 2016 and 2015, the Company has no interest rate risk.

**Risiko harga**

**Price risk**

Perusahaan tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

The Company has no significant price risks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial risk factors (continued)**

**(b) Risiko kredit**

**(b) Credit risk**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

*The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.*

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

*The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by only using banks with good ratings.*

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

*There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 working days of the transaction date.*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.*

**(c) Risiko likuiditas**

**(c) Liquidity risk**

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

*The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.*

Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

*The Company also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.*

Liabilitas keuangan Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

*The Company's financial liabilities are due within less than 3 months.*

**(ii) Manajemen permodalan**

**(ii) Capital management**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Manajemen permodalan (lanjutan)**

Jumlah modal yang dikelola Perusahaan dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 5.622.369 (31 Desember 2015: Rp 4.873.293).

**(iii) Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 135.669 (31 Desember 2015: Rp 133.636) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 134.440 (31 Desember 2015: Rp 123.405).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 6%-9% per tahun.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Capital management (continued)**

Total capital which is managed by the Company is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 31 December 2016 was Rp 5,622,369 (31 December 2015: Rp 4,873,293).

**(iii) Fair values of financial instruments**

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets and financial liabilities such as trade payables, other payables and accruals approximate their fair value.

On 31 December 2016, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 135,669 (31 December 2015: Rp 133,636) while their fair value amounts to Rp 134,440 (31 December 2015: Rp 123,405).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 6%-9% per annum.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Instrumen keuangan disalinghapus**

**(iv) Offsetting financial instruments**

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan / Gross amount of recognised financial assets/(liabilities)	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognised financial assets/(liabilities) set off in statement of financial position	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in statement of financial position	
<b>31 Desember 2016</b>				<b>31 December 2016</b>
Plutang lain-lain - pihak ketiga	69,701	(53,143)	16,558	Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(1,715,676)	53,143	(1,662,533)	Trade payables - third parties
<b>31 Desember 2015</b>				<b>31 December 2015</b>
Plutang lain-lain - pihak ketiga	82,858	(52,010)	30,848	Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(1,603,629)	52,010	(1,551,619)	Trade payables - third parties

**30. KOMITMEN**

**30. COMMITMENTS**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 80.164 (31 Desember 2015: Rp 54.903).
- b. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki komitmen pembayaran minimum sewa di masa depan sebagai berikut:

- a. As at 31 December 2016, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 80,164 (31 December 2015: Rp 54,903).
- b. As at 31 December 2016 and 2015, the Company's commitments of future minimum lease payment under operating leases are as follows:

	2016	2015	
Dibayarkan sampai dengan satu tahun	128,552	72,289	Payment not later than one year
Dibayarkan lebih dari satu tahun sampai lima tahun	395,999	157,811	Payment later than one year and not later than five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	189,378	134,531	Payment later than five years
Jumlah komitmen sewa operasi	<u>713,929</u>	<u>364,631</u>	Total operating lease commitments

- c. Tidak ada liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- c. There are no significant contingent liabilities as at 31 December 2016 and 2015.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 3 Januari 2017, Perusahaan melakukan pengambilan bagian saham baru GEI sejumlah 7.326.495 saham sebagai pelaksanaan dari perjanjian investasi dalam PT Global Ecommerce Indonesia tertanggal 20 Desember 2016 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 22.521 (nilai penuh) per saham. Setelah pelaksanaan perjanjian investasi tersebut, kepemilikan saham Perseroan dalam GEI menjadi 12%. Pelaksanaan perjanjian investasi ini telah dinyatakan di dalam Akta Notaris GEI No. 1 tanggal 3 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0001531 tanggal 4 Januari 2017.

**31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On 3 January 2017, the Company exercised the subscription of GEI's new shares amounted to 7,326,495 shares as the implementation of the investment agreement in PT Global Ecommerce Indonesia dated 20 December 2016 with exercise price of Rp 22,521 (full amount) per share. After the execution of the investment agreement, the Company's share ownership in GEI became 12%. The implementation of the investment agreement is stated in GEI's Notarial Deed No. 01 dated 3 January 2017 made before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., which was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0001531 dated 4 January 2017.*